

**RESEPSI AGUS MUSTOFA TERHADAP AL-QUR'AN DALAM
PENAFSIRAN AYAT-AYAT KAUNİYAH PADA TAFSIR ULUL ALBAB**



Oleh:

**Fazida Safitri
NIM: 22205032021**

TESIS

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Magister Agama
(M. Ag)**

YOGYAKARTA

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fazida Safitri
NIM : 22205032021
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri dan bebas plagiasi, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 02 Desember 2024

Saya yang menyatakan,



Fazida Safitri

NIM: 22205032021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fazida Safitri
NIM : 22205032021
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan bebas plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 02 Desember 2024

Saya yang menyatakan,



Fazida Safitri
NIM: 22205032021

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2083/Un.02/DU/PP.00.9/12/2024

Tugas Akhir dengan judul : RESEPSI AGUS MUSTOFA TERHADAP AL-QUR'AN DALAM PENAFSIRAN
AYAT-AYAT KAUNIYAH PADA TAFSIR ULUL ALBAB

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FAZIDA SAFITRI, S. Ag
Nomor Induk Mahasiswa : 22205032021
Telah diujikan pada : Jumat, 13 Desember 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 676285c79c8be

Ketua Sidang

Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA.
SIGNED



Valid ID: 675fdaf6b3c0

Penguji I

Dr. Phil. Mu'ammarr Zayn Qadafy, M.Hum.
SIGNED



Valid ID: 67627f5517453

Penguji II

Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 676511346d62f

Yogyakarta, 13 Desember 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Ketua Program Studi Magister (S2)
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

RESEPSI AGUS MUSTOFA TERHADAP AL-QUR'AN DALAM PENAFSIRAN AYAT-AYAT KAUNYAH PADA TAFSIR ULULALBAB

Yang ditulis oleh :

Nama	: Fazida Safitri
NIM	: 22205032021
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama (M.Ag).

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 02 Desember 2024

Pembimbing,



Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S. Th. I., MA.

NIP. 198001232009011004

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fazida Safitri
NIM : 22205032021
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S2 Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk institusi saya menempuh program Studi Magister (S2).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dengan penuh kesadaran.

Yogyakarta, 02 Desember 2024

Saya yang menyatakan,



Fazida Safitri
NIM: 22205032021

ABSTRAK

Atensi Agus Mustofa terhadap ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi mengindikasikan jika penafsiran terhadap Al-Qur'an membutuhkan warna baru untuk menjawab tantangan zaman dengan mempertimbangkan proses kontekstualisasi. Proses reproduksi makna Agus Mustofa yang mengutip keilmuan sains secara selektif untuk menghasilkan pemahaman baru, dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal untuk menghasilkan interpretasi yang sesuai dengan konteks modern. Berdasarkan permasalahan akademis tersebut, penelitian ini menjawab dua rumusan masalah, yaitu: bagaimana bentuk penafsiran ayat-ayat *kauniyah* dalam kitab tafsir *Ulul Albab* karya Agus Mustofa dan bagaimana resepsi Agus Mustofa terhadap Al-Qur'an. Penelitian ini adalah penelitian *library reseach* dengan sumber data primer yang yang dirujuk pada penelitian ini adalah tafsir *Ulul Albab* Juz 1. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari buku-buku, jurnal, artikel, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan tema yang dikaji. Metode pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh melalui beberapa tahap yaitu: menentukan, mengumpulkan, memetakan dan menganalisis penafsiran ayat-ayat *kauniyah* dalam kitab tafsir *Ulul Albab*. dalam menganalisis data, penulis menggunakan teori kritik tanggapan-pembaca (*reader-response critism*) yang diperkenalkan oleh Roman Ingarden untuk melihat hubungan antara pemaknaan teks dengan kondisi pengetahuan pembaca, termasuk kemampuan individu dan faktor eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk menelusuri kembali interaksi saling memengaruhi antara beragam bidang ilmu saat menafsirkan Al-Qur'an dengan pendekatan egaliter. Ada tiga isu yang dipilih antara lain: isu bentuk bumi, isu struktur langit, dan isu bergesernya lempeng Sinai. Dari hasil analisis penulis, penelitian ini membuktikan bahwa Agus Mustofa memadukan metode kontekstual untuk menafsirkan ayat-ayat *kauniyah* dengan memperhatikan penemuan-penemuan ilmiah dan perkembangan teknologi, dan mengadopsi keilmuan terkini untuk mendapatkan penafsiran yang sesuai dengan zaman. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendekatan ini mencakup latar belakang sosial dan pendidikan yang mendorong pemikiran kritis, dinamika sosial kontemporer yang mendukung penafsiran dengan merujuk kepada sains, serta pengaruh dari perkembangan teknologi. Implikasi dari penelitian ini terhadap studi tafsir Al-Qur'an antara lain: Mengkritik jika penafsiran Al-Qur'an tidak hanya terhenti pada ulama generasi sebelum ini dan metodologi penafsiran Al-Qur'an bersifat dinamis.

Kata Kunci: Agus Mustofa, Tafsir *Ulul Albab*, Ayat-Ayat *Kauniyah*, Sains

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman kepada SKB Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543.b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	Z	Zet (dengn titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah* ditulis rangkap, contoh:

متعقدين ditulis *muta’aqqidīn*

عدة ditulis *‘iddah*

C. Ta’ Marbuṭah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, contoh:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila ta marbutah hidup dengan harakat fathah, kasrah, atau dammah, maka ditulis t, contoh:

زكاة الفطر ditulis *zakāt al-fiṭri*

D. Vokal Pendek

◌َ (Fathah) ditulis dengan “a”

◌ِ (Kasrah) ditulis dengan “i”

◌ُ (Dammah) ditulis dengan “u”

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. Fathah + alif maqṣūr ditulis ā (garis di atas)

يسعى ditulis *yas 'ā*

3. Kasrah + ya mati ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. Dammah + wau mati ditulis ū

فروض ditulis *furūd*

F. Vokal-vokal Rangkap

1. Fath{ah dan ya mati ditulis ai, contoh:

بينكم ditulis *bainakum*

2. Fathah dan wau mati ditulis au, contoh:

قول ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal yang Berurutan dalam Satu Kata, Dipisahkan dengan Apostrof (‘)

1. انتم ditulis *a’antum*
2. اعدت ditulis *u’iddat*
3. لئن شكرتم ditulis *la’in syakartum*

H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah contoh

القران ditulis *Al-Qur’ān*

القياس ditulis *Al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah, maka ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dan menghilangkan huruf l (el)-nya. Contoh:

الشمس ditulis *Asy-Syams*

السماء ditulis *As-Samā’*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Pedoman Umum Ejaan Berbahasa Indonesia (PUEBI)

J. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض ditulis *ẓawī al-furūd*

2. Ditulis menurut bunyi pengucapannya dalam rangkaian tersebut

أهل السنة ditulis *ahl al-sunnah*

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah [94]: 5-6)

PERSEMBAHAN

Teruntuk yang paling tercinta kedua orang tua

Bapak Kamaruzzaman dan Ibu Sareah

Yang senantiasa mendoakan, mensupport, dan merestui setiap langkah dan keputusan anak perempuannya

Teruntuk adik-adikku tersayang

Muhammad Hafis, Zaria Naisyha, dan Zaria Nayla

Yang telah memberikan dukungan dan menjadi alasan iyong untuk menjadi orang yang bisa kalian banggakan

Dan Teruntuk Partner Hidup

Zaidi Irawan

Yang setia menunggu proses panjang ini dengan penuh kesabaran dan cinta

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim...

Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, dan petunjuk-Nya dalam penyusunan tesis yang berjudul: **“Resepsi Agus Mustofa Terhadap Al-Qur'an dalam Penafsiran Ayat-Ayat Kauniah pada Tafsir Ulul Albab”** sehingga dapat penulis selesaikan dengan tuntas sebagai persyaratan untuk menyandang gelar Magister Agama (M. Ag) pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Shalawat dan salam kita haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan uswatun hasanah bagi moral dan akal dari zaman kegelapan sampai hadirnya cahaya iman.

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan tesis ini tidak terlepas dari peran dan bantuan berbagai pihak. Banyak pihak yang turut andil dalam perjuangan tersebut untuk memberikan motivasi, arahan, bimbingan, serta nasehat yang bermanfaat dari berbagai pihak yang juga berkontribusi dalam penyelesaian tesis ini. Untuk itu hanya ungkapan terima kasih sedalam-dalamnya yang dapat penulis sampaikan dalam kesempatan kali ini. Penulis sangat berterima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum., selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., M.A. selaku wakil dekan 1 Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus pembimbing tesis penulis yang senantiasa memberikan bimbingan, mengarahkan, dan memberikan saran-saran literatur yang dibutuhkan penulis dalam penyelesaian tesis.
4. Bapak Dr. Ali Imron, S. Th.I., M.S.I. dan bapak Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi

Magister (S2) Ilmu Al-Qur'ān dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Kedua orang tua yang penulis cintai, Bapak Kamaruzzaman dan Ibu Sareah yang selalu mensupport kehidupan penulis, baik materi maupun moril serta mengalirkan doa tiada henti dalam setiap langkah yang penulis ambil.
6. Ketiga adikku Muhammad Hafis dan si kembar Zaria Naisyha dan Zaria Nayla yang selalu menjadi alasan bagi penulis untuk terus menyelesaikan tesis ini.
7. Partner penulis dalam menjalani kehidupan ini Zaidi Irawan yang selalu mencintai, menemani, dan mensupport penulis kala mengerjakan tesis.
8. Sahabat penulis yang telah kebersamai penulis berbagi gelak dan tawa dalam proses perkuliahan ini Hartati Yuningsih, Nuruzzakiyah Auni, Nur Hayyah Falabibah, Annisa Nilam Cahya, Nurpama Gusraiyardari, dan Rosmayanti.
9. Diri sendiri yang berusaha keras bertahan untuk menyelesaikan tesis ini dengan baik, terimakasih telah berjuang.

Akhir kata, penulis sadar bahawa karya ini tidaklah sempurna, oleh karena itu sangat membutuhkan saran, kritik dan masukan untuk penyempurnaannya. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis pribadi dan bagi pembaca pada umumnya. *Āmīn Yā Rabb al-'Alamīn.*

Yogyakarta, 2 Desember 2024

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Kerangka Teori	10
G. Metode Penelitian.....	13
H. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II TAFSIR ILMI.....	19
A. Konsepsi Umum Tafsir Ilmi	19
B. Latar Belakang dan Sejarah Tafsir Ilmi.....	26
C. Trend Tafsir Ilmi di Indonesia	43
BAB III BIOGRAFI AGUS MUSTAFA DAN KITAB TAFSIR	47

ULUL ALBAB SERTA CONTOH PENAFSIRAN AYAT-AYAT KAUNİYAH	47
A. Biografi Agus Mustofa	47
B. Kitab Tafsir <i>Ulul Albab</i>	55
C. Penafsiran Ayat-Ayat Kauniyah dalam Tafsir <i>Ulul Albab</i>	65
BAB IV MEKANISME PENAFSIRAN AGUS MUSTOFA TERHADAP AL-QUR'AN	71
A. Dialektika Objektifikasi Agus Mustofa Terhadap Keilmuan Sains.....	72
B. Konkretisasi Penafsiran Agus Mustofa Terhadap Ayat-Ayat <i>Kauniyah</i>	78
C. Aktualisasi Pembacaan Agus Mustofa Terhadap Ilmu Pengetahuan dan Perkembangan Teknologi Termutakhir.....	83
D. Implikasi Proses Reproduksi Makna Agus Mustofa	88
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	95
CURICULUM VITAE	101

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 ayat-ayat yang ditafsirkan oleh Agus Mustafa	3
Tabel 2. 1 Periodisasi Tafsir Ilmi.....	29
Tabel 4. 1 Temuan Penafsiran Agus Mustofa	74

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Proses Konseptual (Kognisi Pembacaan Teks).....	11
Bagan 4. 1 Frame Konseptual Resepsi Agus Mustofa	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Struktur Lapisan Bumi	66
Gambar 3. 2 Lapisan Pelindung Kehidupan di Bumi	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemaknaan ayat-ayat yang dilakukan oleh Agus Mustafa ternyata berbeda dengan penafsiran-penafsiran pada umumnya. Hal ini dipengaruhi oleh metode tafsir yang digunakan oleh Agus Mustafa sebagai ikhtiarnya dalam menafsirkan Al-Qur'an, sehingga dalam penafsirannya beliau tidak lagi memahami ayat-ayat melalui riwayat-riwayat ulama terdahulu melainkan dilihat dari kacamata ilmu pengetahuan dan sains. Seperti saat beliau menafsirkan kisah nabi Musa membelah lautan yang ternyata akibat dari gelombang Tsunami. Lalu, ditemukannya tempat masa kecil nabi Adam di daerah Mesopotamia.¹ Hasil penafsiran Agus Mustafa yang berbeda dengan kepercayaan yang telah mapan menunjukkan bahwa cara kerja pemaknaan Al-Qur'an yang dilakukannya sangat bertendensi pada metode khas yang beliau ciptakan sendiri.

Berkenaan dengan hal tersebut Agus Mustafa merasa Al-Qur'an perlu ditafsirkan menggunakan pendekatan berbasis ilmiah yang merujuk kepada perkembangan sains dan teknologi serta data-data empirik paling mutakhir.² Integrasi kedua disiplin ini memerlukan keseimbangan agar tafsir yang dihasilkan tetap sesuai dengan prinsip-prinsip dasar Islam dan tidak

¹ Agus Mustofa, *Tafsir Ulul Albab Juz-1*, ed. by Nasaruddin Idris Jauhar (Surabaya: PADMA Press, 2024).

² Mustofa, *Tafsir Ulul Albab Juz-1. Tafsir Ulul Albab Juz-1*.

menimbulkan distorsi makna.³ Penafsiran tersebut tidak hanya dilakukan terhadap ayat-ayat *kauniyah* saja, tetapi juga diterapkan kepada ayat-ayat *qauliyah*.

Penafsiran Agus Mustafa di dalam tafsir Ulul Albab merupakan kumpulan dari penafsirannya yang sudah ada sejak tahun 2003. Selama lebih kurang 20 tahun tersebut Agus Mustafa telah banyak menuangkan penafsirannya dalam karya-karya beliau yang lain seperti: Ternyata Akhirat Tidak Kekal (2005), Adam Tak di Usir dari Surga (2007), Pusaran Energi Ka'bah (2008), dan karya-karya lain kurang lebih sebanyak 60 judul.

Nama Surah	Bunyi ayat	Arti	Penafsiran
QS. Al-Baqarah [2]: 28	<p>كَيْفَ تَكْفُرُونَ بِاللَّهِ</p> <p>وَكُنْتُمْ أَمْوَاتًا فَأَحْيَاكُمْ ثُمَّ</p> <p>يُمِيتُكُمْ ثُمَّ يُحْيِيكُمْ ثُمَّ إِلَيْهِ</p> <p>تُرْجَعُونَ</p>	<p>Bagaimana kamu ingkar kepada Allah, padahal kamu (tadinya) mati, lalu Dia menghidupkan kamu, kemudian Dia akan mematikan kamu, Dia akan menghidupkan kamu kembali, dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan?</p>	<p>Ayat ini menggugat sekaligus mengingatkan kepada manusia tentang fase-fase perjalanan kehidupan yang terdiri dari lima fase yakni fase ketiadaan, fase diciptakan (sejak dalam rahim sampai terlahir sebagai manusia di dunia), fase alam barzakh, fase akhirat, dan fase runtuhnya alam semesta.</p>

³ Ramadhani and others, *Al-Qur'an vs Sains Modern Menurut DR. Zakir Naik: Sesuai Atau Tidak Sesuai*, ed. by Arifin, 2nd edn (YOGYAKARTA: SKETSA, 2017).

QS. Al-Baqarah [2]: 38	<p>قُلْنَا اهْبِطُوا مِنْهَا جَمِيعًا ۚ</p> <p>فَأَمَّا يَأْتِيَنَّكُمْ مِنِّي هُدًى</p> <p>فَمَنْ تَبَعَ هُدَايَ فَلَا</p> <p>خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ</p> <p>يَحْزَنُونَ</p>	<p>Kami berfirman, “Turunlah kamu semua dari surga! Lalu, jika benar-benar datang petunjuk-Ku kepadamu, siapa saja yang mengikuti petunjuk-Ku tidak ada rasa takut yang menimpa mereka dan mereka pun tidak bersedih hati.”</p>	<p>perintah turun dari surga pada ayat ini bukan menunjukkan ke suatu daerah diluar angkasa. Melainkan suatu taman bunga atau kebun indah yang berada di dataran tinggi dipermukaan bumi. Hal tersebut berdasarkan data Antropologi yang menyebut masa kecil Adam berada di kawasan Mesopotamia.</p>
QS. Al-Baqarah [2]: 50	<p>وَإِذْ فَرَقْنَا بِكُمُ الْبَحْرَ</p> <p>فَأَنجَيْنَاكُمْ وَأَغْرَقْنَا آلَ</p> <p>فِرْعَوْنَ وَأَنْتُمْ تَنْظُرُونَ</p>	<p>(Ingatlah) ketika Kami membelah laut untukmu, lalu Kami menyelamatkanmu dan menenggelamkan (Fir ‘aun dan) pengikut-pengikut Fir ‘aun, sedangkan kamu menyaksikan(-nya).</p>	<p>Terkait laut yang bergejolak sebagai akibat dari pukulan tongkat Musa ke pantai saat bani Israil dibawa oleh nabi Musa menyeberangi Teluk Suez dimungkinkan bersamaan dengan peristiwa tsunami yang dipicu oleh gempa tektonik diatas 7 skala Richter.</p>

Tabel 1. 1 ayat-ayat yang ditafsirkan oleh Agus Mustafa

Proses pemaknaan Al-Qur’an yang merujuk pada perkembangan sains dan teknologi serta data-data empirik paling mutakhir yang dilakukan oleh Agus Mustafa dalam tafsir *Ulul Albab* belum mendapatkan perhatian yang cukup sebagai objek pada penelitian sebelumnya. Akan tetapi, terdapat penelitian yang tampak relevan dengan pengkajian terhadap pemikiran tafsir

Agus Mustafa. Melalui pemetaan yang lebih umum terdapat satu kecenderungan dengan model penelitian yang menempatkan pemikiran Agus Mustafa sebagai suatu hal yang menimbulkan kontroversi dan perdebatan.⁴ Kecenderungan tersebut belum menyentuh aspek resepsi Agus Mustafa terhadap Al-Qur'an.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji secara mendalam resepsi atau penerimaan Agus Mustafa terhadap Al-Qur'an dalam menafsirkan ayat-ayat *kauniyah*. Fokus utama penelitian ini adalah menganalisis tafsir Agus Mustafa yang berjudul "Tafsir *Ulul Albab*" yang merupakan karya monumental dalam menginterpretasikan ayat-ayat Al-Qur'an dengan pendekatan sains modern. Dengan menelaah resepsi Agus Mustofa, penelitian ini berupaya untuk memahami bagaimana Agus Mustofa mengintegrasikan khazanah keilmuan modern dengan petunjuk-petunjuk Al-Qur'an, khususnya dalam menginterpretasikan fenomena alam semesta. Penelitian ini juga bermaksud untuk mengungkap metode dan kaidah dasar penafsiran yang dipakai oleh Agus Mustofa dalam menafsirkan ayat-ayat *kauniyah*, serta menganalisis kontribusinya dalam memperkaya khazanah tafsir Al-Qur'an di zaman modern. Oleh karena itu, penelitian ini diperkirakan akan membawa wawasan baru

⁴ A Qusyairi Ismail and Moh. Achyat Ahmad, *Menelaah Pemikiran Agus Mustafa: Koreksi Terhadap Serial Buku Diskusi Tasawuf Modern* (Pasuruan, Jawa Timur: Pustaka Sidogiri Pondok Pesantren Sidogiri, 2009); Gafil Bunayya R, 'Kritik Terhadap Pemikiran Tafsir Agus Mustofa Tentang Azab Kubur', *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis*, 1.1 (2019), 1–16 <<https://doi.org/10.15548/mashdar.v1i1.207>>; Ula Izati Mafaza, 'Pemikiran Agus Mustafa Dalam Memahami Al-Qur'an Dengan Metode Puzzle', *Digital Library UIN Sunan Gunung Djati*, 2021; Nurul Akbar, 'Keberadaan Tuhan: Studi Atas Pemikiran Agus Mustafa Dalam Buku Bersatu Dengan Allah', *Institutional Repository UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, 2020; Fida Rofika Miladiah, 'Telaah Pemikiran Agus Mustafa Dalam Buku "Ternyata Akhirat Tidak Kekal" Analisis Kritis Roger Fowler', *Institutional Repository UIN Maulana Malik Ibrahim*, 2022.

dalam memahami kiprah penafsiran Al-Qur'an di Indonesia dan upaya untuk mengharmoniskan antara ajaran agama dan penemuan-penemuan sains terkini.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka beberapa permasalahan utama penelitian ini diformulasikan melalui dua pertanyaan berikut:

1. Bagaimana bentuk penafsiran ayat-ayat *kauniyah* dalam kitab tafsir *Ulul Albab* karya Agus Mustofa?
2. Bagaimana resepsi Agus Mustofa terhadap Al-Qur'an?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus dari latar belakang serta rumusan masalah yang sudah diuraikan di atas, sehingga penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui bentuk penafsiran ayat-ayat *kauniyah* dalam kitab Tafsir *Ulul Albab* karya Agus Mustofa
2. Mengetahui resepsi Agus Mustofa terhadap Al-Qur'an

D. Kegunaan Penelitian

Dari rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, penulis berharap tulisan ini dapat membawa dampak positif dari segi teoritis, praktis, dan akademis. Manfaat yang diinginkan dari penelitian ini adalah seperti berikut:

1. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan baru dalam khazanah kajian tafsir *Ulul Albab* karya Agus Mustofa.

2. Menambah khazanah keilmuan Islam dalam bidang penafsiran yang berkembang di Indonesia, khususnya dalam dunia tafsir yang akan terus berkembang setiap waktu.
3. Penelitian ini memiliki manfaat secara peribadi yaitu sebagai salah satu syarat guna meraih gelar Magister Agama (M. Ag) di fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

E. Kajian Pustaka

Dalam proses penelitian, penting untuk melakukan telaah pustaka guna menemukan sisi kebaruan, keaslian, dan posisi pada suatu riset. Oleh karena itu, pada segmen ini, diuraikan gambaran progres penelitian yang terkait dengan judul penelitian ini. Mengacu pada tema penelitian yang akan dieksplorasi, penulis memilah topik kajian kedalam tiga kategori data.

1. Resepsi terhadap Al-Qur'an

Secara umum penelitian tentang resepsi terhadap Al-Qur'an berasal dari fenomena dimana Al-Qur'an hidup didalam masyarakat. Salah satunya adalah tulisan Ahmad Rafiq yang dianggap sebagai tokoh awal kajian tentang resepsi Al-Qur'an di Indonesia. Berangkat dari riset di Suku Banjar, Rafiq menyimpulkan adanya dua fungsi Al-Qur'an yang diekspresikan oleh masyarakat Banjar, yakni fungsi informatif dan performatif. Fungsi informatif lebih dominan disukai oleh Suku Banjar, di mana mereka mendapat legitimasi dari pemuka agama, namun demikian penyampaian pemuka agama tidak lepas dari resepsi eksegesis yang juga dilakukan.

Selain itu, Rofiq juga berpendapat bahwa suku Banjar tidak melupakan praktik yang sudah dilakukan pada zaman Nabi atau sahabat, sehingga apa yang dilakukan mereka saat ini adalah bentuk aprosiasi dari dua konteks waktu yang berbeda. Mereka menyesuaikan fungsi Al-Qur'an sesuai dengan kebutuhan dan tujuan mereka saat ini.⁵

Penelitian mengenai Al-Qur'an yang diresepsi kedalam bentuk tradisi juga dilakukan oleh Akhmad Supriadi, Nor Faridatunnisa, Ali Akbar, dan Muallimin terhadap suku Dayak yang ada di Kalimantan Tengah dalam tradisi *batamat*.⁶ Dalam tulisannya dijelaskan bahwa tradisi tersebut memiliki fungsi estetika dan performatif yang mulai terlihat pergeserannya. Al-Qur'an yang semula dijadikan sebagai petunjuk dalam menjalani kehidupan, beralih menjadi penunjuk status sosial dan sebagai wadah mempromosikan nilai egalitarian antara perempuan dan laki-laki. Kemudian, Abdul Muiz Amir yang juga melakukan penelitian terhadap komunitas Muslim Bugis dalam tradisi *pattula' bala* dengan menggunakan teori genealogi.⁷ Tulisan ini menarik bagi penulis dikarenakan Amir tidak

⁵ Ahmad Rofiq, "The Reception of the Qur'an in Indonesia: A Case Study of the Place of the Qur'an in a Non-Arabic Speaking Community", *Temple University ProQuest Dissertations Publishing*, 8.33 (2014), 44 <<http://cdm16002.contentdm.oclc.org/cdm/ref/collection/p245801coll10/id/291820>>.

⁶ Akhmad Supriadi, Nor Faridatunnisa, and Ali Akbar, 'BATAMAT: THE RECEPTION OF QUR'AN IN DAYAK BAKUMPAI As the Holy Book for Muslims, Quran Has Many Functions Ticed by the Banjarese, Who Live in the Area of South Kalimantan. Qur'an by the Banjarese. 2 As a Hybrid Tribe Born from the Intermarriage O', *Jurnal Lektur Keagamaan*, Vol. 20, N (2022), 445–78 <<https://doi.org/10.31291/jlka.v20.i2.1081>>.

⁷ Abdul Muiz Amir, 'Pattula' Bala as a Discursive Tradition: The Reception of the Qur'an in the Muslim Bugis Community Pattula' Bala Sebagai Tradisi Diskursif: Penerimaan Al-Qur'an Di Komunitas Muslim Bugis Abdul Muiz Amir Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendar', *Pusaka Jurnal Khazanah Keagamaan*, 10.1 (2022), 1–19 <<https://doi.org/10.31969/pusaka.v10i1.661>>.

hanya melihat Al-Qur'an yang diresepsi dari segi sosiologis dan fenomenologi saja, namun berhasil mengungkap historisitas dari tradisi tersebut yang terhubung dengan praktik serupa dalam literatur hadis dan *fada'il amal*. Hal tersebut tentu saja tidak terlepas dari proses transmisi masuknya Islam ke daerah itu.

2. Agus Mustofa

Penelitian-penelitian tentang Agus Mustofa yang memfokuskan kepada konsep ayat-ayat akhirat, siksa kubur, epistemologi serta kritik terhadap pemikiran telah didiskusikan terdahulu oleh beberapa sarjana. Isu ayat-ayat akhirat telah disinggung oleh Erma Sauva Asvia,⁸ hasil penelitiannya menjelaskan penafsiran mengenai akhirat dalam pandangan Agus Mustafa didasari oleh QS. Hud:106-108 dengan memadukan logika agama dan logika ilmu pengetahuan yang berakibat pada ketidakkekalan kehidupan akhirat. Dalam hal yang berkaitan dengan kehidupan akhirat hanyalah makhluk ciptaan Allah, karena makhluk tersebut akan lenyap dan yang ada hanyalah Allah Sang Pencipta seluruh alam semesta dan memunculkan anggapan jika masa kehidupan akhirat hanya dengan batas waktu, tidak selamanya.

Kajian Agus Mustafa juga diteliti oleh Gaffil Bunaya R yang cenderung mengkritik pemikiran Agus Mustafa tentang azab kubur.⁹ Gaffil dalam kritiknya menjelaskan bahwa pemikiran Agus Mustafa tidak ilmiah

⁸ Erma Sauva Asvia, 'Telaah Epistemologi Penafsiran Agus Mustofa (Studi Ayat-Ayat Akhirat Dalam Tafsir Ilmi)', *Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga*, 2018, 1–161 <<http://cdm16002.contentdm.oclc.org/cdm/ref/collection/p245801coll10/id/291820>>.

⁹ Bunayya R. *Kritik Terhadap Pemikiran Tafsir Agus Mustofa Tentang Azab Kubur*. 1

dan belum layak dijadikan sebuah karya tafsir karena dalam penafsirannya tidak dicantumkan sumber-sumber yang dijadikan sebagai rujukan sehingga penafsirannya terkesan murni dari pendapatnya dan hal tersebut tidak dapat dipertanggungjawabkan.

3. Isu-isu yang menjadi titik fokus dalam kesarjanaan ayat-ayat *kauniyah*

Penelitian mengenai ayat-ayat *kauniyah* seringkali dilihat dari kacamata sains dalam penalarannya, seperti buku yang ditulis oleh Andi Rosadisastra. Dalam buku tersebut ia menekankan ayat-ayat *kauniyah* yang berjumlah lebih dari 750 ayat membutuhkan jalinan kerjasama antara ilmuwan dengan mufassir Qur'an untuk menciptakan teori baru yang berasal dari isyarat-isyarat Qur'an.¹⁰ penelitian mengenai ayat-ayat *kauniyah* juga cenderung bersifat tematik dengan fokus pada tema tertentu seperti yang dilakukan oleh Mudzakir dan Muhammad Arifin berfokus pada penciptaan alam semesta.¹¹ Hasilnya adalah penciptaan alam semesta ini berasal dari emanasi dan merupakan suatu hal yang baru. Kedua argumen tersebut dibenarkan oleh Al-Qur'an.

Setelah melakukan penelusuran terhadap *literature review* yang telah dipaparkan diatas, penulis memperjelas posisi dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini. Penelitian ini mengambil sudut pandang resepsi Agus Mustafa terhadap Al-Qur'an dalam menafsirkan ayat-ayat *kauniyah* pada

¹⁰ Andi Rosadisastra, *Buku Tafsir Ayat Kauniyah*, ed. by Endang Saeful Anwar, 1st edn (Serang-Banten: Dinas Pendidikan Provinsi Banten, 2004)
<https://www.academia.edu/24871062/BUKU_TAFSIR_AYAT_KAUNIYAH?sm=b>.

¹¹ Mudzakir and Muhammad Arifin, 'Paragraph of Kauniyah Verse Creation of the Universe (Study of the Science Interpretation of the Qur'an): Ayat Kauniyah Penciptaan Alam Semesta (Kajian Ilmu Tafsir Al-Qur'an)', *Al-Fatih: Jurnal Studi Islam*, 11.1 (2023), 20.

tafsir *Ulul Albab* dengan menggunakan teori resepsi Roman Ingarden sebagai pisau analisisnya.

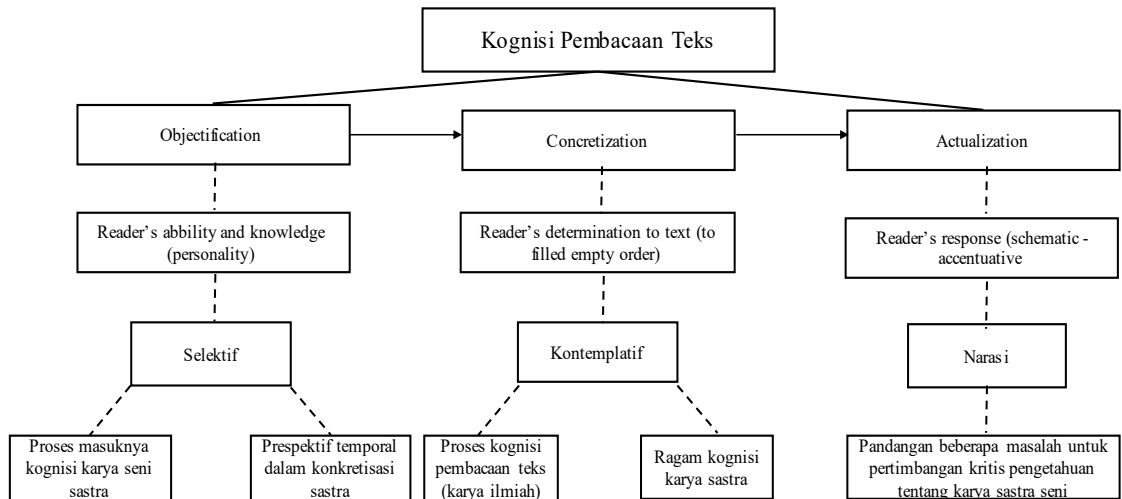
F. Kerangka Teori

Penelitian ini menggunakan teori kognisi pembacaan teks yang dicetuskan Roman Ingarden dari teori kritik tanggapan-pembaca (*reader-response criticism*). Ingarden menggunakan term kognisi¹² didasarkan pada intensitas keterlibatan mental pembaca dalam merespon teks-teks estetik yaitu karya sastra. Kognisi meniscayakan kolerasi antara pemaknaan teks dengan kondisi bawaan pembaca, baik itu berasal dari kompetensi dirinya atau situasi sekitar yang turut mendaulatinya. Kognisi menciptakan hubungan yang mendalam antara cara seseorang memahami teks dengan pengalaman dan pengetahuan pribadinya.

Roman Ingarden menekankan bahwa kognisi mendorong pembaca ke tingkat keaktifan yang lebih tinggi. Pembaca bukan hanya sebagai penerima informasi pasif, melainkan sebagai pengambil keputusan aktif yang ikut membentuk makna. Ingarden memisahkan pembaca menjadi dua kategori: pembaca pasif dan pembaca aktif (*passive and active reading*). Pembaca pasif hanya menerima informasi tanpa keterlibatan aktif, sedangkan pembaca aktif secara aktif membentuk makna dan interpretasi teks.¹³

¹² KBBI: Proses, pengenalan, dan penafsiran lingkungan oleh seseorang.

¹³ Roman Ingarden, *The Cognition of The Literary Work of Art* (Evanston: Northwestern University Press, 1973).



Bagan 1. 1 Proses Konseptual (Kognisi Pembacaan Teks)

Secara konseptual, dalam prespektif Ingarden terkait kognisi pembacaan teks, proses ini terurai dalam tiga tahap esensial: objektifikasi, konkretisasi, dan aktualisasi.¹⁴ Pertama, proses sintesis objektifikasi seringkali sulit dan berhasilnya tergantung pada kemampuan dan kecerdasan pembaca (*personality*). Untuk mencapai objektifikasi yang benar dan menyeluruh atas teks-teks merupakan tugas agak sulit, yang jarang kita lakukan ketika membaca secara dangkal. Pembaca mengobjektifkan teks dengan membawa ke dalam pengalaman dan pengetahuan pribadinya.¹⁵

Kedua, proses konkretisasi merupakan usaha untuk melampaui aspek objektif karya. Proses determinasi ini melibatkan aktivitas kreatif pembaca yang memberikan keleluasan pada imajinasinya untuk mengisi tempat-tempat ketidakpastian dengan unsur-unsur baru. Adanya titik-titik ketidakpastian

¹⁴ Ingarden. *The Cognition of The Literary Work of Art*, 19

¹⁵ Ingarden, *The Cognition of The Literary Work of Art*, 41.

membuka dua pendekatan dalam membaca: pembaca dapat mencoba menganggap semua aspek yang tidak dapat ditentukan guna memahami struktur karakteristiknya, atau membaca makna tersirat dan tanpa sadar melengkapi aspek-aspek objektivitas yang tidak ditentukan melalui pemahaman yang terlalu eksplisit terhadap kalimat-kalimat.¹⁶

Ketiga, proses aktualisasi melibatkan respon pembaca terhadap teks dengan mempertimbangkan sudut pandangnya sendiri. Skema konsisten yang dapat mengalami modifikasi dalam persepsi memainkan peran kunci dalam pemahaman karya. Saat diaplikasikan oleh pembaca, elemen-elemen karya tersebut menjadi nyata dalam pengalaman individu, melibatkan pelengkapan dengan data konkret yang dipengaruhi oleh kepekaan, kebiasaan persepsi, dan preferensi pembaca. Dalam membaca, pembaca membentuk stereotipe yang membantu mereka memunculkan objek secara intuitif, memungkinkan objek dalam karya menjadi aktual dalam pengalaman membaca.¹⁷

Objektifitas makna dalam karya-karya Agus Mustafa menjadi suatu proses yang mencerminkan fondasi utama pada pemahaman dan pengetahuan pembaca, khususnya terkait dengan kepribadian Agus Mustafa (*personality*). Proses ini tidak hanya sekedar mengurai makna Al-Qur'an dan sains, melainkan menjadi kunci dalam menggambarkan kompleksitas hubungan antara Agus Mustafa dengan keilmuan tersebut. Objektifitas memunculkan suatu ruang terurai yang rinci melalui tahapan konkretisasi. Dalam proses

¹⁶ Ingarden, *The Cognition of The Literary Work of Art*, 50.

¹⁷ Ingarden, *The Cognition of The Literary Work of Art*, 55.

konkritisasi, Agus Mustafa tidak hanya mentransformasikan makna, tetapi juga menciptakan aktualitas sebagai respon langsung terhadap pemaknaan dan realitas sekitarnya. Pendekatan khas Agus Mustafa dalam membaca dan merespon Al-Qur'an tercermin secara menyeluruh proses ini, menunjukkan kedalaman pengaruh dan kontribusinya dalam mengembangkan pemahaman terhadap teks suci dan ilmu pengetahuan sains.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah poin penting guna mendapatkan keakuratan dan kecocokan hasil penelitian dengan pendekatan yang relevan. Agar cara kerja penelitian ini menjadi mudah untuk difahami, sehingga metodologi penelitian yang dipakai sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan sumber data berasal dari *library research*, menggambarkan sebuah eksplorasi dalam ranah literatur. Sebagai sebuah ekskavasi intelektual, penulis merinci penelitian kepustakaan sebagai metode yang mengandalkan literatur, termasuk catatan, buku, dan laporan penelitian sebelumnya.¹⁸ Objek formal dan objek material penelitian lahir dari kajian pustaka secara murni, penulis melakukan kurasi terhadap penelitian, baik yang dihasilkan oleh tokoh yang menjadi fokus maupun karya ilmiah lain yang berhubungan dengan kajian penelitian. Selanjutnya, penulis menjalankan

¹⁸ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).5

peran sebagai analis literer dengan merumuskan teori sebagai alat analisis untuk memberikan pemahaman yang komprehensif dengan sudut pandang tertentu pada kajian tersebut.

2. Sumber Data

Pada kerangka penelitian, tesis ini mengaplikasikan beragam sumber sebagai basis data. Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua kelompok utama: data primer dan data sekunder.¹⁹ Data primer yang berfungsi sebagai inti utama dan rujukan pokok, diperoleh secara langsung dari tulisan-tulisan Agus Mustafa. Sebaliknya, data sekunder berperan sebagai pendukung yang mampu memperkuat dan melengkapi informasi dari data primer. Sumber data sekunder yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, antara lain buku, jurnal, tulisan, artikel, dan berbagai informasi penting yang menjadi komponen krusial dalam menyelesaikan penelitian ini. Kerangka pengumpulan data yang sistematis, memungkinkan penelitian untuk mengakses kedalam dan keberagaman sumber informasi demi merinci dan memperkaya analisis.

3. Teknik Pengumpulan Data

Muhammad Rizal merancang suatu metodologi penelitian kepustakaan melibatkan langkah-langkah dari dokumentasi hingga eksplorasi daring. Dalam penekanannya, dia menyoroti keragaman

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 225; Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), 145.

sumber data yang terlibat seperti catatan, buku, makalah, artikel, dan jurnal. Instrumen penelitian yang diadopsi mencakup *checklist* klasifikasi bahan penelitian, skema penulisan, dan format catatan penelitian, berfungsi sebagai panduan dalam perjalanan pencarian.²⁰ Kreativitas dalam pengumpulan data juga melibatkan pemanfaatan *platform* seperti *Google Scholar*, *Google Book*, dan Perpustakaan Nasional, membentuk suatu atlas virtual untuk menemukan penelitian-penelitian terkait dengan kata kunci spesifik, seperti nama Agus Musafa, tafsir, dan ayat-ayat *kauniyah*. Langkah-langkah ini menjadi gerbang awal untuk memahami dan menetapkan posisi penelitian terhadap resepsi Agus Mustafa terhadap penafsiran terdahulu. Dalam pemilihan materi kajian tafsir, penulis mengadopsi pendekatan yang sistematis dengan memilih ayat-ayat yang berhubungan dengan ayat-ayat *kauniyah*. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis resepsi Agus Mustafa dalam proses produksi makna ayat-ayat *kauniyah* dengan lebih mudah dan terstruktur.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mekanisme sistematis untuk mengeksplorasi data dan sumber relevan.²¹ Proses ini melibatkan perumusan hipotesis kerja yang sesuai dengan arah data yang telah terkumpul. Dalam menganalisis data terhadap tulisan-tulisan Agus Mustafa mengenai

²⁰ Muhammad Rizal Pahleviannur, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, Maret 2022), 30.

²¹ Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 22.

penafsiran Al-Qur'an, peneliti menerapkan langkah-langkah metodis melalui tiga tahap. Pertama, mencakup pengumpulan tulisan-tulisan karya Agus Mustafa terkait penafsiran Al-Qur'an. Kedua, melibatkan analisis kritis terhadap metode, kecenderungan, dan resepsi Agus Mustafa terhadap penafsiran terdahulu mengenai makna ayat-ayat kauniyah. Ketiga menitikberatkan pada analisis kognisi pembacaan teks yang diterapkan oleh Agus Mustafa. Pendekatan metodologis yang terstruktur, analisis data ini diharapkan memberikan wawasan mendalam terhadap pandangan Agus Mustafa terhadap penafsiran Al-Qur'an, khususnya dalam konteks makna Agus Mustafa serta memberikan kontribusi yang signifikan pada pemahaman isu tersebut.

H. Sistematika Penulisan

Sebagai upaya untuk membuat pembaca lebih mudah untuk menelaah analisis dalam penelitian ini, penulis mengatur pembagian kajian dengan membagi main idea dengan materi pembahasan. Hal ini dilakukan agar penyusunan kerangka pembahasan lebih terorganisir dan terhubung antar bab. Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I, berisi pengantar yang menyajikan tinjauan umum terhadap permasalahan yang akan diteliti. Gambaran umum mencakup latar belakang masalah yang selanjutnya ditekankan pada rumusan masalah. Kontribusi penulisan akan disajikan dalam tujuan dan manfaat penulisan. Untuk lebih mempertajam analisa pengetahuan mengenai penulisan ini, tinjauan pustaka akan mencantumkan beberapa literatur yang juga pernah mengkaji sosok

Agus Mustafa. Selanjutnya, kerangka teori juga diuraikan, kemudian metode dan pendekatan yang akan dipakai untuk menganalisa ayat-ayat tersebut. Bab ini akan ditutup dengan uraian mengenai sistematika pembahasan dalam penulisan.

Bab II, akan mengulas secara komprehensif definisi, sejarah, dan perkembangan kronologisasi atas periodisasi ragam kecenderungan dengan menggunakan corak tafsir *ilmi* dengan fokus pada penafsiran ayat-ayat *kauniyah*. Uraian pada bab ini akan menjadi landasan untuk memahami posisi Agus Mustofa dalam tradisi tafsir *ilmi* melalui karyanya yang berjudul kitab tafsir *Ulul Albab*.

Bab III, membahas gambaran umum mengenai tokoh penafsir dan produk penafsiran yang dikaji dalam penelitian ini. Bab ini diawali dengan mendeskripsikan *setting sosio-historis* tokoh Agus Mustofa dengan melihat peristiwa kelahirannya, perjalanannya menuntut ilmu, prestasi-prestasi serta kerangka pemikirannya. Selanjutnya juga diuraikan karya-karya yang pernah ditulis oleh Agus Mustofa. Adapun mengenai produk penafsiran (kitab tafsir *Ulul Albab*) akan dipaparkan alasan penulisan kitab tersebut, metode, sumber penafsiran, corak, sistematika penafsiran dan ayat-ayat *kauniyah* yang ditafsirkan oleh Agus Mustofa.

Bab IV, adalah pembahasan inti dari penelitian ini. Pada bab ini akan memuat tentang pemaknaan Al-Qur'an yang dilakukan oleh Agus Mustafa, menggunakan teori *respon reader criticism* Roman Ingarden, terfokus pada tiga dimensi makna: makna objektif, makna konkretisasi, dan makna aktualisasi.

Dalam makna objektif, penelitian menganalisis bagaimana realitas sosial dan konteks sosial Agus Mustafa membentuk pemahamannya terhadap ayat-ayat *kauniyah*. Makna konkretisasi menggambarkan bagaimana Agus Mustafa secara konkret mengartikulasikan nilai-nilai Sains melalui karya-karyanya dan partisipasinya dalam forum relevan. Sementara itu, makna aktualisasi membahas dampak tidak disadari dari ideologi yang dibawa oleh Agus Mustafa dalam tindakan kebudayaan sehari-hari. Pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui implikasi studi penafsiran Agus Mustafa memberikan keabsahan terhadap penafsiran-penafsiran sebelumnya, dengan harapan mencapai pemaknaan yang lebih matang terkait ayat-ayat *kauniyah*.

Bab V, berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan mencakup inti dari keseluruhan jawaban dari pertanyaan yang diajukan pada rumusan masalah. Untuk melengkapinya, diberikan kritik dan saran yang berisikan catatan penting terhadap rencana penelitian yang memungkinkan untuk dikembangkan selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berangkat dari analisis yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya, penelitian ini memiliki beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Agus Mustofa adalah salah satu mufassir yang memiliki kecenderungan rasional dalam menafsirkan Al-Qur'an dengan menggunakan corak *ilmi*. Dalam menafsirkan ayat-ayat *kauniyah*, Mustofa menggunakan data ilmiah dan logika rasional untuk menjelaskan fenomena alam yang disebutkan dalam Al-Qur'an dengan menghubungkan wahyu, sains, dan refleksi spiritual. Struktur tujuh lapisan langit dalam QS. al-Baqarah [2]: 29 yang menurut Mustofa ditafsirkan sebagai lapisan-lapisan atmosfer bukan planet-planet atau benda diluar angkasa. Lalu, peristiwa nabi Musa membelah lautan yang digambarkan sebagai peristiwa tsunami akibat dari gempa tektonik di atas 7 skala richter.
2. Makna-makna yang dikonstruksi oleh Agus Mustofa dalam pembentukan metodologi tafsir tidak dapat dipisahkan dari konteks keilmuannya. Pandangan tentang makna, sebagaimana yang diinterpretasikan oleh Roman Ingarden, yang meliputi objektifikasi, konkretisasi, dan aktualisasi, menunjukkan bahwa realitas *background* keilmuan memainkan peran penting dalam pembentukan makna. Hal ini tergambar jelas dari latar belakang pendidikan Agus Mustofa yang merupakan seorang lulusan teknik nuklir, yang kemudian membentuk landasan

dalam pengembangan wacana tafsirnya. Penerapan keilmuan sains dan perkembangan teknologi terkini juga memperkuat kerangka berpikirnya.

B. Saran

Dalam penelitian ini, secara teori hanya berfokus membahas mengenai resepsi pemikiran Agus Mustofa dalam tafsir *Ulul Albab* dengan menggunakan teori Roman Ingarden, sehingga sangat diperlukan kajian-kajian yang lebih mendalam terkait dengan penafsirannya yang kritis dalam menyikapi isu-isu problematika sosial khususnya dalam penafsiran ayat-ayat *kauniyah* dengan menggunakan pendekatan yang lain. melalui penelitian ini, penulis memberikan saran terhadap peneliti selanjutnya yang hendak meneliti Agus Mustofa melalui dimensi yang ada di balik Agus Mustofa, seperti geneologi keilmuan dan gerakan dakwahnya atau dapat juga mengkaji sejauh mana pemikiran Agus Mustofa berimplikasi dalam pemikiran di dunia tafsir *ilmi* di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- ‘Abdul Muhtasib, ‘Abdul Majid, *Ittijahat Al-Tafsir Fi Al-‘Asr Al-Hadits* (Beirut: Dar al_Kutub al-Ilmiyah, 1998)
- Adz-Dzahabi, Muhammad Husein, *At-Tafsir Wa Al-Mufasssirun*, Jilid I, C, 1985
- Ahmad, Hanafi, *Al-Tafsir Al-Ilmi Li Ayat Al-Kawuniyah Fi Al-Qur’an* (Kairo: Dar al-Ma’arif, n.d.)
- Akbar, Ali, *Israel and the Prophecies of the Qur’an Terj. Lukman Laksono, Ph.D*, cet. ke-1 (Bandung: PT. Al-Ma’arif, 1986)
- Akbar, Nurul, ‘Keberadaan Tuhan: Studi Atas Pemikiran Agus Mustafa Dalam Buku Bersatu Dengan Allah’, *Institutional Repository UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, 2020
- Al-‘Utsaimin, Muhammad bin Shaleh, *Ushul Fi At-Tafsir, Terj. Abu Abdillah Ibnu Rasto* (Solo: Pustaka Ar-Rayyan, 2008)
- al-Ashfahaniy, al-Raghib, *Al-Mufradat Fi Gharib Al-Qur’an* (Beirut: Dar al-Ma’rifat, 2001)
- Al-Baidhawi As-Syafi’i, Nashiruddin Abdullah bin Umar bin Muhammad bin ‘Ali, *Anwāru At-Tanzīl Wa Asrāru at-Ta’wīl* (Beirut: Dar Ehia Al-Tourath Al-Arabi) <<https://archive.org/details/tafsir-albaydawy/baydawy1/page/n53/mode/2up?view=theater>>
- Al-Farmawi, Abd al-Hayyi, *Metode Tafsir Maudhu’i: Suatu Pengantar, Terjemahan Suryan A. Jamrah* (Jakarta: Rajawali Press, 1994)
- Al-Gazali, Muhammad, *Al-Qur’an Kitab Zaman Kita Penerj. Masykur Hakim, Cet. I* (Bandung: Mizan, 2008)
- al-Isfahani, Muhammad Ali al-Ridhai, *Manahij Al-Tafsir Wa Ittijahatuh Dirasah Muqaranah Fi Manahij Tafsir Al-Quran Al-Karim* (Beirut: Markaz al-Hadharah li tanmiyat al-fikr al-Islama, 2008)
- Al-Khuli, Amin, *Dirasat Islamiyah* (Kairo: Matba’ah Darul Kutub al-Misriyah, 1996)
- Al-Qaradawi, Yusuf, *Berinteraksi Dengan Al-Qur’an, Terj. Abdul Hayyie Al-Kattani* (Jakarta: Gema Inani Press, 1999)
- Al-Qaththan, Syaikh Manna, ‘Pengantar Studi Ilmu Al-Quran by Syaikh Manna Al-Qaththan (z-Lib.Org).Pdf’, 2004
- Al-Suyuthi, Jalaluddin, *Tadrīb Al-Rāwī Fī Syarh Taqrīb Al-Nawāwī* (Beirut: Maktabah al-Kautsar, 1994)
- Amir, Abdul Muiz, ‘Pattula ’ Bala as a Discursive Tradition : The Reception of the Qur ’ an in the Muslim Bugis Community Pattula ’ Bala Sebagai Tradisi

- Diskursif : Penerimaan Al- Qur ' an Di Komunitas Muslim Bugis Abdul Muiz Amir Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendar', *Pusaka Jurnal Khazanah Keagamaan*, 10.1 (2022), 1–19 <<https://doi.org/10.31969/pusaka.v10i1.661>>
- Anhar, Putri Maydi Arofaturun, 'Tafsir Ilmi: Studi Metode Penafsiran Berbasis Ilmu Pengetahuan Pada Tafsir Kemenag', *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains*, 1.September (2018), 109–13
- Ansari, Zafar Ishaq, 'Scientific Exegesis of The Qur'an', *Journal of Quranic Studies*, Vol. 3, No (2001)
- Arberry, A.J, *Revelation and Reason in Islam* (London: George Allen and Unwin, 1965)
- Ardian, J., *Benarkah Bumi Itu Datar? 100 Klaim Bukti Ilmiah Menurut Flat Earth Society Dan Bantahannya* (Yogyakarta: Narasi, 2017)
- Ash-Shiddieqy, Hasbi, *Tafsir Al Quranul Madjied An Nur*, Cet-2 (Jakarta: PT. pustaka Rizki Putra, 2000)
- Asvia, Erma Sauva, 'Telaah Epistemologi Penafsiran Agus Mustofa (Studi Ayat-Ayat Akhirat Dalam Tafsir Ilmi)', *Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga*, 2018, 1–161
<<http://cdm16002.contentdm.oclc.org/cdm/ref/collection/p245801coll10/id/291820>>
- Aziz, Nashruddin Baidan dan Erwati, *Perkembangan Tafsir Al-Qur'an Di Asia Tenggara* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019)
- Baidan, Nashruddin, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002)
- , *Perkembangan Tafsir Al-Qur'an Di Indonesia* (Solo: Tiga Serangkai, 2022)
- Baraja, Abbas Arfan, *Ayat-Ayat Kauniyah*, ed. by Liza Wahyuninto, Cet 1 (Malang: UIN-Malang Press, 2009)
- Barbour, Ian, *Juru Bicara Tuhan: Antara Sains Dan Agama* (Bandung: Mizan, 2002)
- BMKG, Tim, 'Buletin Stasiun Meteorologi Juanda Surabaya', *Atmosfera*, 2020, 1–31
- Bunayya R, Gafil, 'Kritik Terhadap Pemikiran Tafsir Agus Mustofa Tentang Azab Kubur', *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis*, 1.1 (2019), 1–16
<<https://doi.org/10.15548/mashdar.v1i1.207>>
- Dallāl, Ahmad, "Sains Dan Al-Qur'ān", *Al-Qur'an, Sains, Dan Ilmu Sosial*, ed. by Dale F. Eickelman (Yogyakarta: ElSAQ Press, 2010)
- Dubay, Eric, *The Flat Earth Conspiracy*, Ter. Indriani G (Bumi Media, 2017)

- el-Naggar, Zaghoul, *Al-Ayat Al-Kauniyah Fī Al-Qur'an Al-Karīm* (Kairo: Maktabah al-Shorouk ad-Dauliyah, 2007), xi
- Fahimah, Siti, and Dewi Ayu Lestari, 'Al-Jawahir Fi Tafsiril Al-Qur'anil Karim Karya Tanthawi Jauhari: Kajian Tafsir Ilmi', *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Tafsir*, 6.1 (2023), 136–49 <<https://doi.org/10.58518/alfurqon.v6i1.1779>>
- Fakhruddin Muhammad bin Umar al-Razi, 'Mafatih Al-Ghaib' (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiah, 1981), p. 265
- Fathy, Karem, K.H. Zahran, Anwar H. Radwan, Hassan S. Sabet, and Diaa Hamed, 'Gravity Observations at Sinai Peninsula and Its Geophysical and Geodetic Applications', *NRIAG Journal of Astronomy and Geophysics*, 2.2 (2013), 223–33 <<https://doi.org/10.1016/j.nrjag.2013.12.003>>
- Ghulsyani, Mahdi, *Filsafat-Sains Menurut Al-Qur'an. Terj: Agus Effendi* (Bandung: Mizan, 1998)
- Goldziher, Ignaz, *Madzahib At-Tafsir Al-Islami. Term. Abdul Halim an-Najar* (Mesir: Maktabah al-Khanji, 1955)
- Hamka, *Tasawuf Modern*, ed. by Muh. Iqbal Santosa (Jakarta: Republika, 2016)
- Hanafy, Iman A, 'Reader-Response Criticism with Special Reference to the Story of Maryam in the Holy Qur'an', *Annals of the Faculty of Arts, Ain Shams University*, 40.September 2012
- Haryono, *Bahasa Politik Al-Qur'an: Mencurigai Makna Tersembunyi Di Balik Teks* (Bekasi: PT Gugus Press, 2002)
- Hasan, Iqbal, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)
- Hasib, Mohammad, and Adi Susilo, 'Interpretasi Data Seismik Dengan Menggunakan Software Kingdom 6.7.1', *PETRO:Jurnal Ilmiah Teknik Perminyakan*, 9.4 (2020), 159–66 <<https://doi.org/10.25105/petro.v9i4.7859>>
- Hoodbhoy, Perves, *Islam Dan Sains: Pertarungan Menegakkan Rasionalitas* (Bandung: Pustaka, 1997)
- Ichwan, Muhammad Nor, *Tafsir Ilmiy; Memahami Al-Qur'an Melalui Pendekatan Sains Modern* (Yogyakarta: Menara Kudus jogja, 2004)
- Ilyas, Yunahar, *Kuliah Ulumul Quran*, ed. by Tim Gramasurya, Cet-III (Yogyakarta: ITQAN Publishing, 2014)
- Ingarden, Roman, *The Cognition of The Literary Work of Art* (Evanston: Northwestern University Press, 1973)
- Ismail, A Qusyairi, and Moh. Achyat Ahmad, *Menelaah Pemikiran Agus Mustafa: Koreksi Terhadap Serial Buku Diskusi Tasawuf Modern* (Pasuruan, Jawa

- Timur: Pustaka Sidogiri Pondok Pesantren Sidogiri, 2009)
- Ismail, Achmad Qusyairi, and Moh. Achyat Ahmad, *Menelaah Pemikiran Agus Mustofa: Koreksi Terhadap Serial Buku Tasawuf Modern*, cet-1 (Pasuruan, Jawa Timur: Pustaka Sidogiri Pondok Pesantren Sidogiri, 2009)
- Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir, Daulat Riau*, Cet-1 (Pekanbaru: Pusaka Riau, 2013), III
- Komariah, Djam'an Satori dan Aan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang & Diklat Kementerian Agama RI dengan LIPI, *Penciptaan Bumi Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Sains*, 1st edn (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2010)
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementrian RI, *Penciptaan Jagat Raya Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Sains, Lajnah Pentashihan Mushaf Alquran*, 1st edn (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2010)
- Linda, Fitria, and Piter Lepong, 'Interpretasi Kecepatan Gelombang Seismik Refraksi Tomografi Dalam Penentuan Litologi Bawah Permukaan Di Desa Bhuana Jaya (Studi Kasus: Pt. Khotai Makmur Insan Abadi)', *Jurnal Geosains Kutai Basin*, (2).2 (2019), 1–8
- Mafaza, Ula Izati, 'Pemikiran Agus Mustafa Dalam Memahami Al-Qur'an Dengan Metode Puzzle', *Digital Library UIN Sunan Gunung Djati*, 2021
- McAuliffe, Jane Dammen, "Exegetical Sciences," in *The Blackwell Companion to the Qur'an*, Ed. Andrew Rippin (Oxford: Wiley-Blackwell, 2009)
- Miladiah, Fida Rofika, 'Telaah Pemikiran Agus Mustafa Dalam Buku "Ternyata Akhirat Tidak Kekal" Analisis Kritis Roger Fowler', *Institutional Repository UIN Maulana Malik Ibrahim*, 2022
- Muchlisin, Annas Rolli, and Khairun Nisa, 'Geliat Tafsir 'Ilmi Di Indonesia Dari Tafsir Al-Nur Hingga Tafsir Salman', *Millati: Journal of Islamic Studies and Humanities*, 2.2 (2017), 239 <<https://doi.org/10.18326/mlt.v2i2.239-257>>
- Mudzakir, and Muhammad Arifin, 'Paragraph of Kauiniyah Verse Creation of the Universe (Study of the Science Interpretation of the Qur'an): Ayat Kauniyah Penciptaan Alam Semesta (Kajian Ilmu Tafsir Al-Qur'an)', *Al-Fatih: Jurnal Studi Islam*, 11.1 (2023), 20
- Muhammad Rizal Pahleviannur, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukoharjo: Pradina Pustaka)
- Mustafa, Agus, *Pusaran Energi Ka'bah*, ed. by Achmad Sjamsudin, cet-1 (Surabaya: PADMA Press, 2008)
- Mustaqim, Abdul, *Epistimologi Tafsir Kontemporer*, ed. by Fuad Mustafid, I

- (Yogyakarta: Lkis, 2010)
- Mustofa, Agus, *Memahami Al-Qur'an Dengan Metode Puzzle*, ed. by Bara Ilmika (Surabaya: PADMA Press, 2008)
- , *Pusaran Energi Ka'bah*, ed. by Achmad Sjamsudin (Surabaya: PADMA Press, 2003)
- , *Tafsir Ulul Albab Juz-I*, ed. by Nasaruddin Idris Jauhar (Surabaya: PADMA Press, 2024)
- , *Ternyata Adam Dilahirkan*, ed. by Anang Tjahjolelono (Surabaya: PADMA Press, 2007)
- , *Ternyata Akhirat Tidak Kekal*, ed. by Bara Ilmika, cet-1 (Surabaya: PADMA Press, 2004)
- Nafisah, Mamluatun, 'Tafsir Ilmi: Sejarah, Paradigma Dan Dinamika Tafsir', *Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 6 (2023), 63–80
<<https://ejurnal.iq.ac.id/index.php/alfanar>>
- Najjār, Zaghlūl Rāghib Muḥammad, *Tafsir Al-Ayat Al- Kauniyah Fil Qur'anil Karim* (al- Qāhira: Maktabat al-Shurūq al- Dawlīya, 2007)
- Purwanto, Agus, *Ayat-Ayat Semesta*. (Bandung: Mizan, 2008)
- Ramadhani, Albi K, Julian A, and Muhammad A R, *Al-Qur'an vs Sains Modern Menurut DR. Zakir Naik: Sesuai Atau Tidak Sesuai*, ed. by Arifin, 2nd edn (YOGYAKARTA: SKETSA, 2017)
- Rofiq, Ahmad, “‘The Reception of the Qur'an in Indonesia: A Case Study of the Place of the Qur'an in a Non-Arabic Speaking Community’”, *Temple University ProQuest Dissertations Publishing*, 8.33 (2014), 44
<<http://cdm16002.contentdm.oclc.org/cdm/ref/collection/p245801coll10/id/291820>>
- Rosadisastra, Andi, *Buku Tafsir Ayat Kauniyah*, ed. by Endang Saeful Anwar, 1st edn (Serang-Banten: Dinas Pendidikan Provinsi Banten, 2004)
<https://www.academia.edu/24871062/BUKU_TAFSIR_AYAT_KAUNIYA_H?sm=b>
- , *Metode Tafsir Ayat-Ayat Sains Dan Sosial* (Jakarta: Amzah, 2024)
- Rusydi, Akhmad, 'Tafsir Ayat Kauniyah', *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 9.17 (2018) <<https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.56>>
- Saeed, Abdullah, *The Qur'an: An Introduction* (London: Routledge, 2008)
- Salah, Mohamed K., 'Constraints on the Crustal Structure beneath the Sinai Subplate, SE Mediterranean, from Analysis of Local and Regional Travel Times', *Geoscience Frontiers*, 4.2 (2013), 213–22
<<https://doi.org/10.1016/j.gsf.2012.09.004>>

- Saleh, Sujat Zubaidi, 'Epistemologi Penafsiran Ilmiah Al-Qur'an', *Tsaqafah*, 7.1 (2011), 109 <<https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v7i1.112>>
- Saleh, Walid A., *Preliminary Remaks on the Historiography of Tafsir in Arabic: A History of the Book Approach* (Edinburgh: Edinburgh University Press, 2010)
- Saliba, Jamil, *Al-Mu'jam Al-Falsafi* (Beirut: Darul Kitab al-Lubnani, 1982)
- Seely, Paul H, 'The Firmament and the Water Above', *The Westminster Theological Journal*, 53 (1991), 227–240
- Shihab, M. Quraish, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, ed. by Ihsan Ali Fauzi, Ed.2 Cet. (Bandung: Mizan, 2013)
- , *Mukjizat Al-Qur'an Ditinjau Dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah Dan Pemberitaan Ghaib* (Bandung: Mizan, 2013)
- , *Tafsir Al-Misbah (Kesan, Pesan Dan Keserasian Al-Qur'an)*, Lentera Hati, 2000
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Supriadi, Akhmad, 'Integrating Qur'an and Science: Epistemology of Tafsir Ilmi in Indonesia', *Refleksi*, 16 No.2 (2017), 149–86
- Supriadi, Akhmad, Nor Faridatunnisa, and Ali Akbar, 'BATAMAT: THE RECEPTION OF QUR ' AN IN DAYAK BAKUMPAI As the Holy Book for Muslims , Quran Has Many Functions Ticed by the Banjarese , Who Live in the Area of South Kalimantan . Qur ' an by the Banjarese . 2 As a Hybrid Tribe Born from the Inter marriage O', *Jurnal Lektur Keagamaan*, Vol. 20, N (2022), 445–78 <<https://doi.org/10.31291/jlka.v20.i2.1081>>
- Umar, Nasaruddin, *Argumen Kesetaraan Gender: Perspektif Al Qur'an* (Jakarta Selatan: Paramadina, 1999)
- Widayoko, Agus, Praptika Septi Femilia, Albertus Djoko Lesmono, Heri Sudjatmi, Vicki Dian Prastiwi, and Ninik Munfarikha, 'Description of Students' Scientific Literacy Competencies on the Scientific Issue of Flat Earth Theory', *Anatolian Journal of Education*, 4.2 (2019), 31–38 <<https://doi.org/10.29333/aje.2019.424a>>